

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>1</sup>

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>2</sup> Pendekatan penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh

---

<sup>1</sup>Sukandarrumidi.*Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2002), Hal 31

<sup>2</sup>Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi Iain Tulungagung*, (Tulungagung: Iain Tulungagung, 2017), Hal. 11-12

melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.<sup>3</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif atau lebih dikenal dengan metode deskriptif. Yaitu “pendekatan yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel”.<sup>4</sup> Penelitian ini mendeskriptifkan tentang Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di Mi Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *survey*. Cara pengambilan data dari penelitian *survey* ialah dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Al-Fabeta, 2016), Hal 3.

<sup>4</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), Hal 30.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 67

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Menurut Suryabrata, variable adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas tentang lingkungan sekolah yang disebut (variabel x) dan variabel terikat tentang motivasi belajar siswa yang disebut (variabel y).

### 1. Lingkungan Sekolah (Variable X)

#### a) Definisi konsep

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada diluar diri individu. Adapun lingkungan pengajaran merupakan segala apa yang bisa mendukung pengajaran itu sendiri yang dapat di fungsikan sebagai sumber pengajaran atau sumber belajar.<sup>7</sup> Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan pelatihan dalam rangka membantu para siswa

---

<sup>6</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), Hal. 65

<sup>7</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2004), Hal 18-19.

agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik-motoriknya.<sup>8</sup>

b) Definisi operasional

Lingkungan sekolah merupakan kondisi yang ada diluar diri individu yang dapat mendorong belajar itu sendiri. Bukan hanya guru dan buku/bahan pelajaran yang menjadi sumber belajar, apa yang dipelajari peserta didik tidak hanya terbatas pada apa yang disampaikan guru dan apa yang ada dalam textbook. Lingkungan sekolah yang nyaman akan menimbulkan minat dan konsentrasi dalam belajar. Banyak hal yang dapat dipelajari dan dijadikan sumber belajar peserta didik. Pengajaran yang tidak menghiraukan prinsip lingkungan akan mengakibatkan peserta didik tidak mampu beradaptasi dengan kehidupan tempat ia hidup. Pengetahuan yang mungkin ia kuasai belum menjamin pada bagaimana ia menerapkan pengetahuannya itu bagi lingkungan yang ia hadapi. Adapun indikator untuk pencapaian ini adalah konsentrasi belajar siswa yang diamati dari hasil angket.

---

<sup>8</sup>Syamsu Yusuf Dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada, 2011), Hal 30

## 2. Motivasi Belajar (Y)

Motivasi merupakan dorongan/ rangsangan untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang akan berhasil dalam belajar, apabila pada dirinya sendiri terdapat keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi.<sup>9</sup> Pada penelitian ini, motivasi belajar terdiri dari tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, cepat bosan dengan tugas yang rutin, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya harapan dan cita-cita masa depan, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Dalam suatu penelitian, kegiatan pengumpulan data yang dilakukan akan selalu berhadapan dengan objek penelitian. Objek yang diteliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wajah penelitian, maka penelitiannya

---

<sup>9</sup>Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2007), Hal. 40

merupakan penelitian populasi studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus”.<sup>10</sup>

Sementara Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>11</sup> Jadi, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Adapun dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

## **2. Sampel**

Sugiyono menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel harus bersifat *representatif* (mewakili), karena apa yang dipelajari dalam sampel akan diberlakukan untuk populasi.<sup>12</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar, bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2010), Hal 173.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung:Al-Fabeta, 2013), Hal 119

<sup>12</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung:Al-Fabeta, 2013), Hal 120-122

Agar penelitian ini menghasilkan hasil yang baik, Penulis mengambil sampel sejumlah 29 peserta didik kelas IV Di Mi Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Hal ini karena jumlah populasi dalam skala kecil. Selain itu, Penulis memilih kelas tinggi karena mereka sudah memiliki kemampuan berfikir yang logis dibanding kelas rendah sehingga, mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berupa angket.

Selain itu, peneliti mengambil sample kelas tinggi berupa kelas IV merupakan masa yang harus diperhatikan oleh guru mengenai lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa supaya siswa mendapatkan motivasi belajar yang tinggi dan hasil belajar yang memuaskan, hal ini sesuai dengan penelitian yang dibahas mengenai Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di Mi Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

### **3. Sampling**

Sampling dapat diartikan sebagai suatu cara mengambil sampel yang *representative* (mewakili) dari populasi yang ada. Riduwan menyatakan bahwa pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga

diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.<sup>13</sup>

Teknik sampling itu ada dua macam yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dan *nonprobability sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik sampling *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Sugiyono juga menjelaskan *simple random sampling* merupakan “cara pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.<sup>14</sup>

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas IV yang berjumlah 29 siswa yang dimana kelas tersebut terbagi menjadi dua bagian dan mempunyai jumlah siswa yang berbeda, dengan rincian kelas 4A memiliki siswa yang berjumlah sebanyak 15 siswa dan kelas 4B memiliki siswa yang berjumlah sebanyak 14 siswa. Jadi jumlah sampel yang diteliti berjumlah 29 siswa.

---

<sup>13</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal

<sup>14</sup>*Ibid* Hal 64



## D. Kisi-Kisi Instrument

### 1. Angket

Angket digunakan untuk mengungkapkan pengaruh variabel lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di Mi Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Adapun kisi-kisi instrument dalam penyusunan angket (daftar pertanyaan) tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Kisi-Kisi Angket Lingkungan Sekolah (X)**

<b>Variabel (X)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Descriptor</b>	<b>Nomor item</b>
Lingkungan sekolah (x) <sup>15</sup>	1. Lingkungan fisik	Keadaan gedung	3, 8, 26
		Keadaan geografis di sekitar sekolah	11, 27, 30, 13
		Alat dan media yang mendukung dalam pembelajaran	4, 9, 10, 7
		Sarana dan prasarana pendukung dalam pembelajaran	2, 12, 17, 14

<sup>15</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), Hal 62-64

	2. Lingkungan non fisik	Kondisi sosio emosional siswa saat pembelajaran di dalam kelas	15, 16, 20, 23
		Metode mengajar	1, 6, 25, 29
		Tata tertib yang ada di sekolah maupun di kelas	5, 18, 21, 24
		Kelompok belajar di kelas	19, 22, 28,

Tabel 3.2

## Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar (Y)

No	Variabel (Y)	Indikator	Descriptor	Nomor item
1.	Motivasi Belajar (Y) <sup>16</sup>	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	Tekun menghadapi tugas dan ulet dalam menghadapi kesulitan	1, 2, 3, 9,10,11, 15, 16
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	7, 13,

<sup>16</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007), Hal. 40

		dalam belajar	dapat mempertahankan pendapatnya.	6
			Lebih senang bekerja mandiri	5, 14
		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	18, 19, 20
		4. Adanya penghargaan dalam belajar	Pemberian nilai, pujian, penghormatan, hadiah, tanda penghormatan	8
		5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Membuat variasi dalam belajar.	4, 12
		6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Keadaan lingkungan yang mendukung proses belajar siswa	17,

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang Tertulis.<sup>17</sup> Metode dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dan arsip yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman dokumentasi untuk mendokumentasikan hal-hal yang penting yang ada di lokasi penelitian seperti: profil sekolah, data jumlah siswa, daftar nama siswa, selain itu dilakukan dokumentasi melalui pengambilan foto siswa kelas IV saat proses pengisian angket.

### **E. Instrument Penelitian**

instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran.<sup>18</sup> Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.<sup>19</sup> Sugiyono menjelaskan bahwa “instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian berdasarkan pada

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 135

<sup>18</sup>Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2013 ) Hal 51

<sup>19</sup>Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta.2013) Hal 203

jumlah variabel yang diteliti.<sup>20</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner, dan lembar observasi.

### 1. Angket atau Kuesioner

Pada penelitian ini, instrumen utama yang digunakan yaitu angket. Responden diminta untuk memberi tanda silang(x) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Pada penelitian ini menggunakan skala Likert. Sugiyono menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.”<sup>21</sup> Skala penilaian yang digunakan yaitu skala 4. Widoyoko berpendapat bahwa “skala empat lebih baik karena dengan skala empat responden tidak memiliki peluang untuk bersikap netral sehingga responden dipaksa untuk menentukan sikap terhadap pernyataan atau pertanyaan dalam instrumen”.<sup>22</sup>

Adapun peneliti menggunakan pengukuran skala lickert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara

---

<sup>20</sup>Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: ALFABETA, 2013) Hal 135

<sup>21</sup>*ibid* Hal 136

<sup>22</sup>Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2013 ) Hal 106

spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian.<sup>23</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan empat alternatif jawaban seperti berikut:

**Tabel 3.3**

**Alternatif jawaban pada angket**

No	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Selalu (SL)	4
2.	Sering (SR)	3
3.	Jarang (JR)	2
4.	Tidak Pernah (TP)	1

**F. Data dan Sumber Data**

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti: baik, buruk, tinggi, dan rendah.<sup>24</sup>

Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>25</sup>
- b. Data sekunder adalah data yang langsung diperoleh lewat pihak lain atau dari sumber kedua, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek peneliti.<sup>26</sup>

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 133

<sup>24</sup> Subana, et. al, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 19

<sup>25</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian ...* hal. 122

Dalam hal ini peneliti menggunakan data primer sebagai sumber data. Data primer dalam penelitian ini meliputi data hasil pengerjaan angket siswa yang telah disebarakan kepada sampel yang diambil.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti dalam menghimpun data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Angket**

Angket atau kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi dan hal-hal yang ia ketahui.<sup>27</sup> Kuesioner dapat juga diartikan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.<sup>28</sup> Penyebaran angket diberikan pada sampel yang telah ditentukan yaitu peserta didik kelas IV di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung karena menggunakan sample maka angket diberikan pada semua peserta didik kelas IV. Adapun skala yang digunakan pada angket ini adalah skala likert. Angket ini digunakan untuk memperoleh data lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa kelas IV di MI Miftahul

---

<sup>26</sup>*Ibid.* Hal 123

<sup>27</sup> Hadi S., *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001) Hal. 28

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 96

Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Berikut pengambilan skor tiap jawaban:

- 1) Apabila pernyataan dibuat positif diberi skor sebagai berikut:
  - a) Jawaban sangat setuju/selalu diberi skor 4
  - b) Jawaban setuju/sering diberi skor 3
  - c) Jawaban tidak setuju/kadang-kadang diberi skor 2
  - d) Jawaban sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1
- 2) Apabila pernyataan dibuat negatif diberi skor sebagai berikut:
  - a) Jawaban sangat setuju/selalu diberi skor 1
  - b) Jawaban setuju/sering diberi skor 2
  - c) Jawaban tidak setuju/kadang-kadang diberi skor 3
  - d) Jawaban sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 4

#### b. Dokumentasi

Riduwan berpendapat berpendapat bahwa “dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan penelitian.”<sup>29</sup> Dalam arti sempit dokumen berarti barang-barang atau benda-benda tertulis, sedangkan dalam arti yang

---

<sup>29</sup>Riduwan *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung: ALFABETA, 2013), Hal 58



lebih luas, dokumen bukan hanya berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol lainnya.<sup>30</sup>

Dokumentasi dalam penelitian adalah data-data kegiatan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, prestasi belajar yang berupa profil madrasah, visi, misi, dan tujuan madrasah, daftar guru, daftar wali siswa, daftar sarana dan prasarana madrasah, daftar ruang dan gedung madrasah, dan daftar inventaris madrasah. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan memperhatikan tiga macam sumber tulisan (paper), tempat (place), dan orang (people).

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ialah mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yaitu jumlah siswa kelas IV yang dapat dilihat pada lampiran ke 2, jumlah guru dan karyawan yang dapat dilihat pada lampiran ke 1, keadaan gedung sekolah yang dapat dilihat pada lampiran 1, profil sekolah yang dapat dilihat pada lampiran 1, dan tata tertib sekolah .

## **H. Analisis Data**

Setelah dikumpulkan, data yang telah diperoleh kemudian dianalisis guna mendapatkan jawaban atau informasi terkait penelitian yang dilakukan. Analisa ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian. Analisa perlu

---

<sup>30</sup>Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2013 ) Hal 50

dilakukan guna membuktikan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Analisa data biasanya dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer bernama SPSS. Adapun analisa yang dilakukan peneliti melewati beberapa tahap. Yakni :

#### 1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

##### a. Editing

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain data yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.<sup>31</sup>

##### b. Skoring

Tahap selanjutnya dilakukan pengecekan angket kemudian pemberian skor pada tiap-tiap butir pertanyaan yang terdalem angket. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada.

##### c. Tabulasi

Yaitu memasukan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

---

<sup>31</sup>M. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Graha Indonesia, 2005), hlm. 346-355.

d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan kedalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif dan statistik.

2. Tahap kedua ( analisis data)

a. Tahap deskriptif data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang lingkungan sekolah dan motivasi belajar.

b. Tahap pengujian instrumen

1) Uji Validitas

Alat pengukur disebut valid jika pengukur tersebut mengukur apa yang harus diukur dengan alat tersebut.<sup>32</sup> Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>33</sup> Adapun macam-macam validitas sebagai berikut:

a. Pengujian validitas konstruk (*Construct Validity*)

---

<sup>32</sup>Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 74

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 211

Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli. Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

b. Pengujian validitas isi (*Content Validity*)

Untuk instrument yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.

c. Pengujian validitas eksternal

Validitas eksternal diuji dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrument dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan.<sup>34</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan validitas konstruk. Sehingga peneliti melakukan validasi konstruk dengan dosen yang berkompeten di bidang penelitian kuantitatif.

2) Uji Reliabilitas

Sugiyono berpendapat bahwa “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.”Instrumen

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode penelitian*,...hal 177

dikatakan reliabel apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur tetap menghasilkan data yang sama.<sup>35</sup>

Kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya ( $r$ ) sebagai berikut:<sup>36</sup>

**Tabel 3.4**

**Kriteria Penafsiran Reliabilitas**

<b>Koefisien korelasi</b>	<b>Keputusan</b>
0,800-1,000	Sangat reliable
0,600-0,799	Reliable
0,400-0,599	Cukup reliable
0,200-0,399	Agak reliable
0,000-0,199	Tidak reliable

c. Tahap pengujian prasyarat Hipotesis

Sebelum dilakukan analisis data atau pengujian hipotesis dilakukan dahulu analisis prasyarat atau uji asumsi klasik yang meliputi :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara uji *Liliefors*. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 23 untuk menghitung normalitas data.<sup>37</sup> Hasil uji normalitas dengan uji *lilliefors* dapat dilihat pada output *Tests of*

<sup>35</sup> Sugiyono (2014: 168)

<sup>36</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 337.

<sup>37</sup> Riduwan *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*.(Bandung: ALFABETA 2013) Hal 121

*Normality* bagian *kolmogorov-smirnov* pada nilai *Sig.* (signifikansi). Data normal jika  $sig > \alpha$ , untuk taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5%. “Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.”

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam perhitungan uji linieritas ini, peneliti menggunakan program SPSS versi 23 dengan langkah- langkah yaitu klik *Analyze – Compare Means-Means*.<sup>38</sup>

Varibel motivasi belajar siswa dimasukkan dalam kotak *Dependent List*, sementara variabel lingkungan sekolah dimasukkan pada kotak *Independent List*. Kemudian pilih kotak dialog *options* dan mengaktifkan bagian *Test for linearity*. Pilih *Continue* lalu *OK*. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier, apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Hasil uji linieritas dilihat pada output *ANOVA Tabel* pada kolom *Sig.* baris *Linearity*.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Priyatno Priyatno, Duwi. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. (Yogyakarta: ANDI OFFSET 2013) Hal 80

<sup>39</sup>Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 46

#### d. Uji Hipotesis

##### 1) Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai sig lebih dari 0,05 maka tidak ada pengaruh dan jika nilai sig kurang dari 0,05 maka berpengaruh.

##### 2) Koefisien determinasi.

Kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X memberikan sumbangan atau ikut menentukan variabel Y. Untuk menghitung koefisien determinasi peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 23 dengan langkah-langkah sebagai berikut : klik Analyze –Regression – Linier. Masukkan variabel lingkungan sekolah ke kotak Independent dan variabel motivasi belajar siswa pada kotak Dependent lalu klik OK. Besar koefisien determinasi dilihat pada output Model Summary kolom R Square. Rumus koefisien determinan dicari dengan menggunakan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinan , R = nilai koefisien korelasi